HIPOTESA SATU SAMPEL

Dosen: Arya Yudhi Wijaya

Teknik Informatika, Fakultas Teknologi Informasi Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya

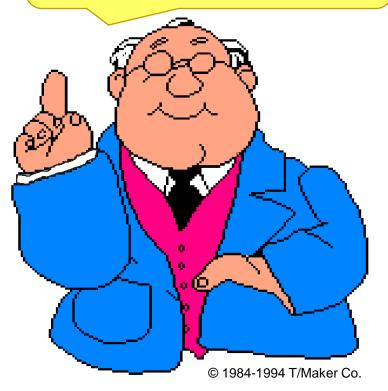




Apakah Hipotesa?

- Hipotesa adalah sebuah klaim mengenai parameter populasi
 - Contoh nilai mean atau proporsi dari populasi
 - parameter harus
 diidentifikasikan sebelum
 analisa

Klaim mean GPA dari kelas ini $\mu = 3.5$!







Definisi Null Hipotesa, H₀

- Menyatakan asumsi klaim yang akan diuji dalam bentuk numerik
 - □ Misal rata-rata jumlah kepemilikan kendaraan bermotor setiap rumah tangga di Surabaya untuk ekonomi menengah setidaknya = 3 (H_0 : $\mu \ge 3$)
- Null Hipotesa selalu mengenai Parameter Populasion ($H_0: \mu \ge 3$), bukan tentang statistik sampel ($H_0 = \overline{X} \ge 3$)





Definisi Null Hipotesa, H₀

(continued)

- Diawali dengan menerima bahwa asumsi pada Null Hipotesa adalah benar
 - □ analogi dengan bahwa terdakwa belum dinyatakan sebagai tahanan sampai hakim memutuskan bersalah
- Sama dengan Status Quo
- Selalu terdapat simbol "=" (bisa juga ≤ atau ≥)
- Null Hipotesa memiliki kemungkinan untuk ditolak





Definisi Alternatif Hipotesa, H₁

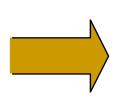
- Kebalikan dari Null Hipotesa
 - □ Misal rata-rata jumlah kepemilikan kendaraan bermotor setiap rumah tangga di Surabaya untuk ekonomi menengah kurang dari 3 $(H_1 : \mu < 3)$
- Berusaha menolak Status Quo
- Tidak pernah ditemui simbol "="
- Alternatif Hipotesa memiliki kemungkinan diterima
- Pada umumnya jenis hipotesa yang akan diklaim team riset





Proses Uji Hipotesa

Asumsi populasi dengan rata-rata usia 50 $(H_0: \mu = 50)$





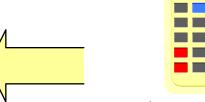
Identifikasikan Populasi



No, not likely!

REJECT

Null Hipotesa



$$(\bar{X}=20)$$



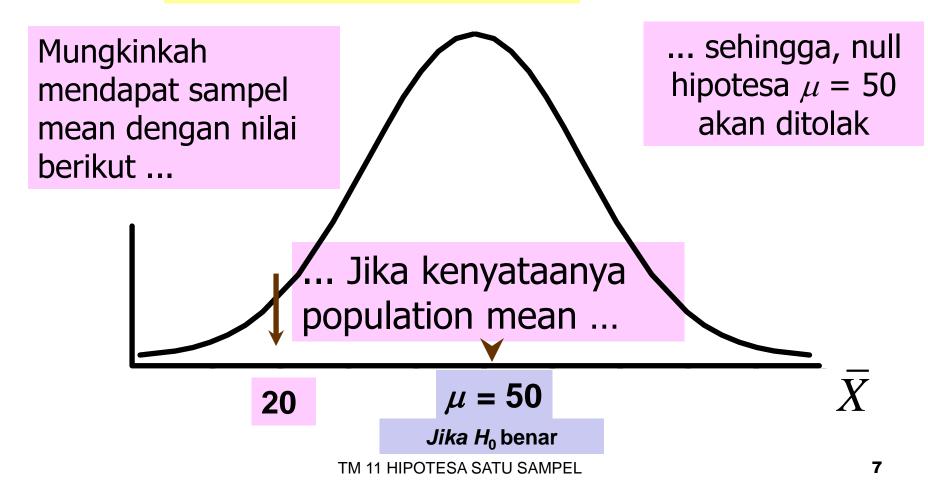






Alasan untuk Menolak H₀

Distribusi Sampel \overline{X}







Level Signikan, α

- Menentukan nilai yang tidak mungkin dari sampel jika Null Hipotesa adalah benar
 - □ Disebut dengan *rejection region* dari distribusi sampel
- Dinotasikan sebagai α dengan nilai yang sering digunakan adalah ...
 - □ 0.01, 0.05, 0.10
- Telah ditentukan di awal oleh tim riset
- Memberikan nilai kritikal untuk pengujian





Level Signikan, α dan Rejection Region

*H*₀: μ ≥ 3

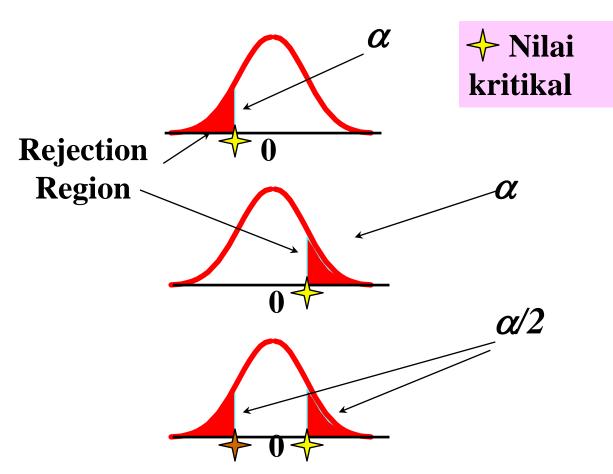
 $H_1: \mu < 3$

 $H_0: \mu \leq 3$

 $H_1: \mu > 3$

 $H_0: \mu = 3$

 H_1 : $\mu \neq 3$







Langkah-Langkah Uji Hipotesa

Misal rata-rata jumlah #TV sets setiap rumah tangga di Surabaya untuk ekonomi menengah setidaknya = 3 (asumsi σ diketahui)

$$H_0: \mu \ge 3$$

$$H_1: \mu < 3$$

3. Pilih nilai
$$\alpha$$

$$\alpha$$
=.05

$$n = 100$$

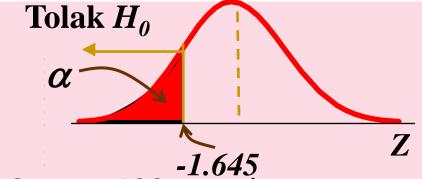




Langkah-Langkah Uji Hipotesa,

6. Set nilai kritikal

- 7. Kumpulkan data
- 8. Hitung uji statistik dan pvalue
- 9. Buat keputusan
- 10. Nyatakan hasil



Survey 100 rumah

Sampel mean =2,

p-value = .0228

Tolak null hipotesa

Nilai mean < 3





Uji Z (one-tail) untuk Mean (σ diketahui)

- Asumsi
 - Populasi terdistribusi secara normal
 - □ Jika populasi tidak normal, gunakan sampel besar
 - □ Pada Null hipotesa hanya terdapat simbol ≤ dan ≥
- Nilai statistik untuk uji Z

$$Z = \frac{\overline{X} - \mu_{\overline{X}}}{\sigma_{\overline{X}}} = \frac{\overline{X} - \mu}{\sigma / \sqrt{n}}$$



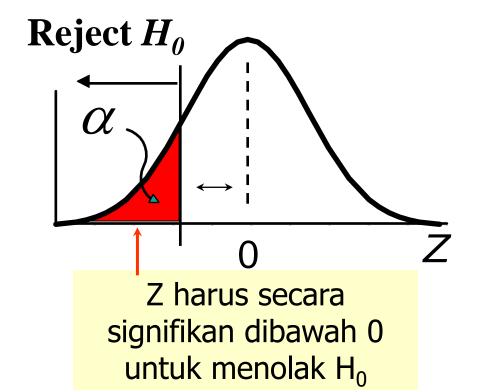


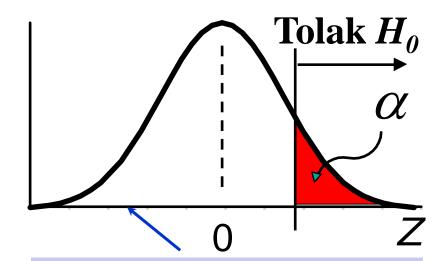
Rejection Region

 H_0 : $\mu \geq \mu_0$

 $H_1: \mu < \mu_0$

 $H_0: \mu \leq \mu_0$ $H_1: \mu > \mu_0$





Nilai Z tidak berlawanan dengan H₀, terima H₀!





Q. Apakah rata-rata kotak sereal berisi lebih dari 368 gr sereal?

Random sampel dari 25 kotak menunjukkan $\overline{X}=372.5$. Perusahaan menetapkan $\sigma=15$ gr. Uji pada signifikan level $\alpha=0.05$.



 H_0 : $\mu \leq 368$

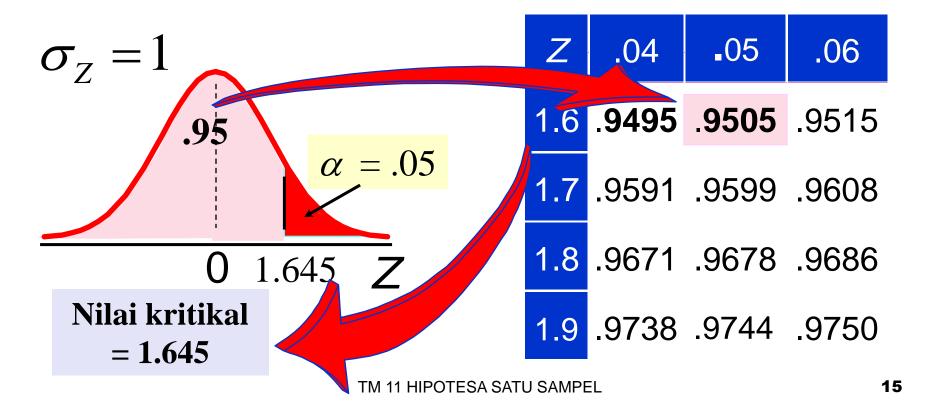
 $H_1: \mu > 368$



Mencari Nilai Kritikal: Uji Z (one-tail)

Berapa nilai Z untuk $\alpha = 0.05$?

Contoh Tabel Kumulatif Distribusi Normal yang Standar







Solusi: Uji Z untuk µ (one-tail)

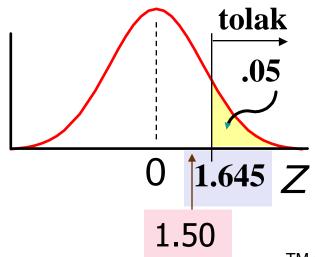
 $H_0: \mu \leq 368$

 $H_1: \mu > 368$

$$\alpha = 0.5$$

$$n=25$$

Nilai Kritikal: 1.645



Test Statistic:

$$Z = \frac{\bar{X} - \mu}{\sigma / \sqrt{n}} = 1.50$$

Keputusan:

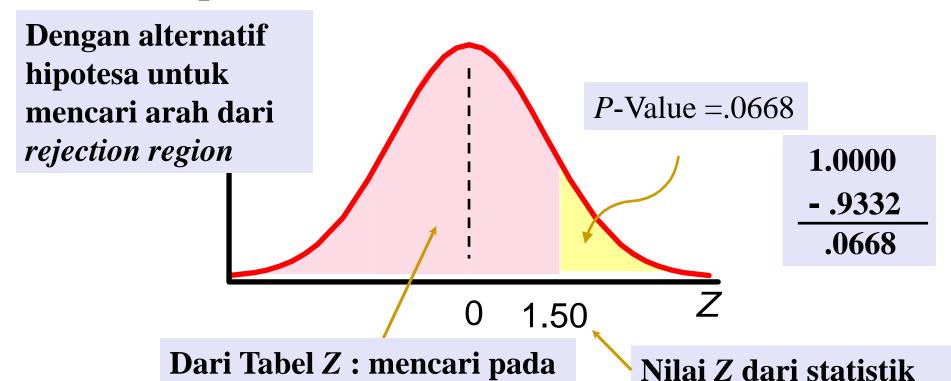
Tidak menolak pada $\alpha = .05$ Kesimpulan :

Tidak ada bukti yang cukup kuat bahwa mean > 368



Solusi: *p* -Value untuk μ (one-tail)

Nilai *p*-Value adalah $P(Z \ge 1.50) = 0.0668$



TM 11 HIPOTESA SATU SAMPEL

1.50 untuk mendapat .9332

17

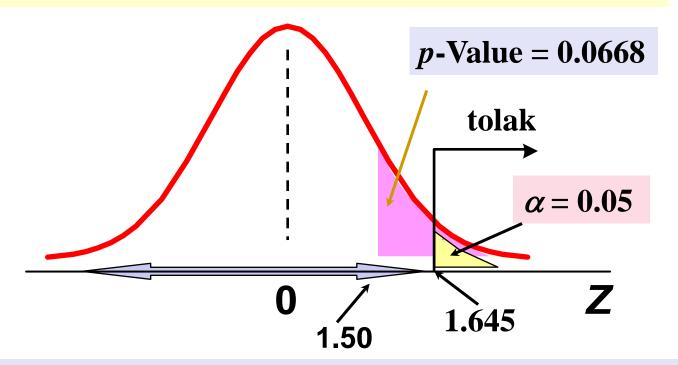
sampel



Solusi: p -Value untuk μ (one-tail)

$$(p\text{-Value} = 0.0668) \ge (\alpha = 0.05)$$

tidak ditolak → diterima



Nilai 1.50 berada di daerah not Reject Region





Uji Z (one-tail) untuk Mean (σ diketahui) dengan Microsoft Excel

| Z Test of Hypothesis for the Mea | n |
|----------------------------------|-------------|
| Null Hypothesis μ= | 368 |
| Level of Significance | 0,05 |
| Population Standard Deviation | 15 |
| Sample Size | 25 |
| Sample Mean | 372,5 |
| Standard Error of the Mean | 3 |
| Z Test Statistic | 1,5 |
| Upper-Tail Test | |
| Upper Critical Value | 1,644853 |
| p-Value | 0,066807229 |
| Do not reject the null hyp | othesis |





Contoh: Uji Z untuk µ (two-tail)

Q. Apakah rata-rata kotak sereal berisi 368 gr sereal?

Random sampel dari 25 kotak menunjukkan = 372.5. Perusahaan menetapkan σ = 15 gr. Uji pada signifikan level α = 0.05.



 H_0 : $\mu = 368$

 $H_1: \mu \neq 368$





Solusi: Uji Z untuk µ (two-tail)

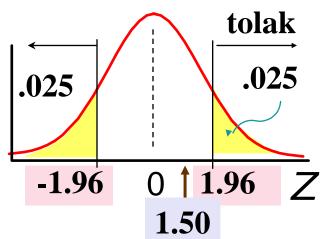
 H_0 : $\mu = 368$

 H_1 : $\mu \neq 368$

$$\alpha = 0.05$$

$$n=25$$

Nilai Kritikal: ±1.96



Uji statistik:

$$Z = \frac{\overline{X} - \mu}{\sigma / \sqrt{n}} = \frac{372.5 - 368}{15 / \sqrt{25}} = 1.50$$

Keputusan:

Tidak menolak pada $\alpha = .05$

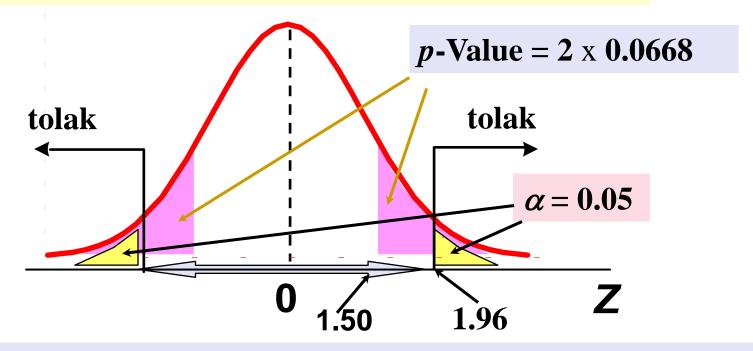
Kesimpulan:

Tidak ada bukti yang cukup kuat bahwa mean ≠ 368



Solusi: *p* -Value untuk μ (*two-tail*)

 $(p\text{-Value} = 0.1336) \ge (\alpha = 0.05)$ tidak ditolak → diterima.



Nilai 1.50 berada di daerah not Reject Region



Hubungan dengan Confidence Interval

For
$$\bar{X} = 372.5$$
, $\sigma = 15$ and $n = 25$,

the 95% confidence interval is:

$$372.5 - (1.96)15 / \sqrt{25} \le \mu \le 372.5 + (1.96)15 / \sqrt{25}$$

or

$$366.62 \le \mu \le 378.38$$

If this interval contains the hypothesized mean (368),

we do not reject the null hypothesis.

It does. Do not reject.





Uji t (one-tail) untuk Mean (σ tidak diketahui)

- Assumption
 - Populasi terdistribusi secara normal
 - □ Jika populasi tidak normal, gunakan sampel besar
- Statistik uji t dengan n-1 derajat kebebasan



Contoh: Uji t untuk µ (one-tail)

Q. Apakah rata-rata kotak sereal berisi lebih dari 368 gr sereal?

Random sampel dari 36 kotak menunjukkan $\overline{X} = 372.5$ dan s = 15 gr. Uji pada signifikan level $\alpha = 0.01$.

 σ tidak diketahui



 H_0 : $\mu \le 368$ H_1 : $\mu > 368$





Solusi: Uji t untuk µ (one-tail)

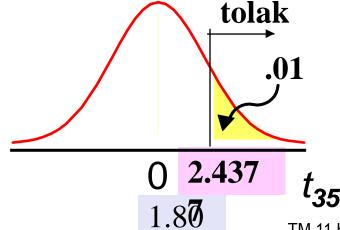
$$H_0: \mu \leq 368$$

$$H_1$$
: $\mu > 368$

$$\alpha = 0.01$$

$$n = 36$$
, df = 35

Nilai Kritikal: 2.4377



Uji statistik:

$$t = \frac{\overline{X} - \mu}{\frac{S}{\sqrt{n}}} = \frac{372.5 - 368}{\frac{15}{\sqrt{36}}} = 1.80$$

Keputusan:

Tidak menolak pada $\alpha = .01$ (menerima)

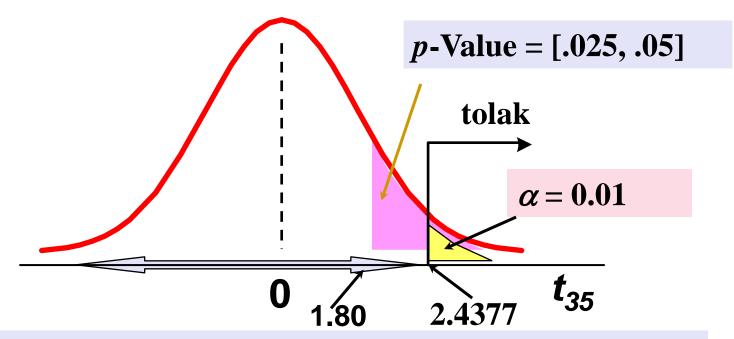
Kesimpulan:

Tidak ada bukti yang cukup kuat bahwa mean > 368



Solusi: *p* -Value untuk μ (one-tail)

(p-Value diantara .025 dan .05) $\geq (\alpha = 0.01)$. Jangan tolak, terima.



Nilai 1.80 berada di daerah non Reject Region





Uji t (*one-tail*) untuk Mean (σ tidak diketahui) dengan Microsoft Excel

| t Test of Hypothesis for the Mean | | |
|-----------------------------------|-------------|--|
| Null Hypothesis μ= | 368 | |
| Level of Significance | 0,01 | |
| Sample Size | 36 | |
| Sample Mean | 372,5 | |
| Sample Standard Deviation | 15 | |
| Standard Error of the Mean | 2,5 | |
| Degrees of Freedom | 35 | |
| t Test Statistic | 1,8 | |
| | | |
| Upper-Tail Test | | |
| Upper Critical Value | 2,437718649 | |
| p-Value | 0,040242738 | |
| Do not reject the null hypothesis | | |





Proporsi

- Terdapat variabel yang bernilai kategorikal
- Terdapat 2 kemungkinan hasil
 - □ "success" (memiliki karakteristik tertentu) dan
 - "failure" (tidak memiliki karakteristik tertentu)
- Dinotasikan dengan p

 □ Untuk sampel proporsi sbb $p_s = \frac{X}{n} = \frac{\text{Number of Successes}}{\text{Sample Size}}$
- Pendekatan secara Normal digunakan jika

$$p = 5 \text{ dan } n(1-p) \ge 5$$

$$\mu_{p_s} = p$$

$$\sigma_{p_s} = \sqrt{\frac{p(1-p)}{n}}$$





Contoh: Uji Z untuk p (one-tail)

Q. Bagian pemasaran mengklaim bahwa sebuah survey akan memiliki tingkat respon 4%.

Untuk mengujinya, random sampel dari 500 obyek disurvey dengan response 25 orang.

Uji pada signifikan level $\alpha =$.05.



Check:

$$np = 500(.04) = 20$$
$$\geq 5$$

$$n(1-p) = 500(1-.04)$$
$$= 480 \ge 5$$



Contoh: Uji Z untuk p (two-tail)

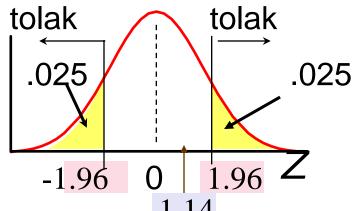
$$H_0$$
: $p = .04$

$$H_1: p \neq .04$$

$$\alpha = .05$$

$$n = 500$$

Nilai kritikal: ± 1.96



Uji statistik:

$$Z \cong \frac{p_S - p}{\sqrt{\frac{p(1-p)}{n}}} = \frac{.05 - .04}{\sqrt{\frac{.04(1-.04)}{500}}} = 1.14$$

Keputusan:

Tidak menolak pada $\alpha = .05$

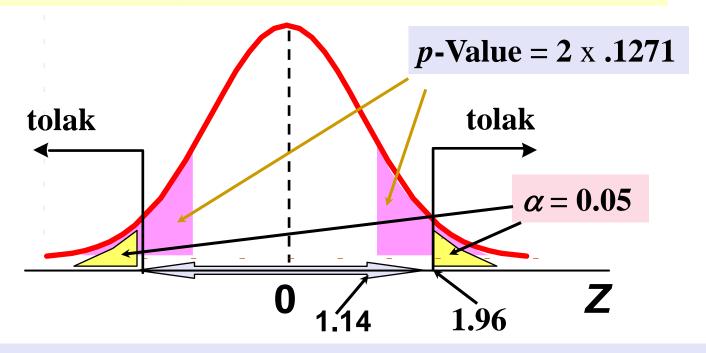
Kesimpulan:

Tidak ada bukti yang cukup kuat untuk menolak klaim bahwa respon dari survey sebesar 4%



Solusi: p -Value untuk p (two-tail)

 $(p\text{-Value} = 0.2542) \ge (\alpha = 0.05).$ Jangan tolak, terima.



Nilai 1.14 berada di daerah not Reject Region



Uji Z (one-tail) untuk Proporsi dengan Microsoft Excel

| Z Test of Hypothesis for | the Proportio | |
|-----------------------------------|---------------|--|
| Null Hypothesis p= | 0,04 | |
| Level of Significance | 0,05 | |
| Number of Successes | 25 | |
| Sample Size | 500 | |
| Sample Proportion | 0,05 | |
| Standard Error | 0,008763561 | |
| Z Test Statistic | 1,141088661 | |
| Two-Tailed Test | | |
| Lower Critical Value | -1,959961082 | |
| Upper Critical value | 1,959961082 | |
| p-Value | 0,253833132 | |
| Do not reject the null hypothesis | | |





Tugas

10.23, 10.24, 10.25